

Gerindra Dorong Vaksinasi Tanpa Domisili

SEMARANG (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Jateng mendorong dilakukannya percepatan dan pemerataan vaksinasi bagi seluruh masyarakat. Sejauh ini vaksinasi di perkotaan dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain. Untuk itu, DPD Partai Gerindra Jateng ikut melaksanakan program vaksinasi tanpa adanya syarat domisili. Calon penerima vaksin hanya diminta menunjukkan KTP asli dan membawa fotokopi KTP.

Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPD Partai Gerindra Jateng, Yudi Indras Wiendarto, Kamis (21/10), di sela-sela pelaksanaan vaksinasi di Kantor DPD Partai Gerindra Jateng. Ia mencontohkan tingkat vaksinasi di Kota Semarang atau kota-kota di Jateng lainnya sudah tinggi. Namun, masih ada masyarakat yang kerja di wilayah kota-kota tersebut belum bisa vaksin karena berasal dari wilayah atau kabupaten lain.

"Banyak yang kerja di Semarang tapi dari luar kota. Misal jadi asisten rumah tangga, driver, atau kerja lain sehingga belum bisa ikut vaksin. Maka DPD Gerindra memfasilitasi vaksinasi tanpa mendasarkan pada domisili," ujar Yudi Indras. Dalam pelaksanaannya, Partai Gerindra Jateng bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, RS Pantji Wilasa dr Cipto dan RS Tugurejo. Yudi yang ditunjuk sebagai PIC pendistribusian vaksin Kemenkes melalui Partai Gerindra Jateng menyampaikan, dosis vaksinasi yang diterima langsung disebar ke sejumlah kabupaten dan kota. **(Bdi)-d**

ASN Kenakan Pakaian Ala Santri

MAGELANG (KR) -Memperingati Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2021 tingkat Kabupaten Magelang, penampilan ASN di jajaran Pemerintah Kabupaten Magelang berbeda dibanding hari biasanya, Jumat (22/10). Ini tidak hanya di Rumah Dinas Bupati Magelang dan di lingkungan Kantor Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, tetapi juga di kantor-kantor, termasuk kantor kecamatan.

Ini seperti yang terlihat di Kantor Kecamatan Tempuran, Kantor Kecamatan Salaman maupun lainnya, khususnya ketika mengikuti upacara Hari Santri Nasional Tahun 2021 tingkat Kabupaten Magelang yang dipimpin Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP secara virtual dari Rumah Dinas Bupati Magelang. Pemerintah Kabupaten Magelang, Jumat kemarin, menggelar upacara Hari Santri Nasional Tahun 2021 tingkat Kabupaten Magelang secara virtual. Para peserta pria mengenakan sarung, atasan putih, berpeci hitam. Sementara bagi yang perempuan menyesuaikan dengan atasan warna putih.

Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto membenarkan dilaksanakan upacara Hari Santri Nasional Tahun 2021 tingkat Kabupaten Magelang secara virtual. Untuk pria, mengenakan sarung, pakaian atas putih dan mengenakan peci hitam. Sedang untuk wanita, menyesuaikan dengan atasan warna putih. Di kecamatan juga menghadirkan 10 orang perwakilan santri pondok pesantren. Selain membacakan sambutan tertulis Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas, Bupati Magelang saat memimpin Upacara HSN Tahun 2021 tingkat Kabupaten Magelang juga berharap seluruh santri di Kabupaten Magelang bisa semakin banyak mengambil peran dan berkontribusi dalam membangun Kabupaten Magelang menuju terwujudnya Kabupaten Magelang yang Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah (Sedaya Amanah). **(Tha)-d**



KR-Thoha

Para ASN mengenakan busana santri dalam memperingati Hari Santri Nasional.

Grab Gunakan Motor Listrik, Diapresiasi Ganjar Pranowo

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng H Ganjar Pranowo mengapresiasi produksi motor listrik untuk pemenuhan transportasi ramah lingkungan. Selain itu, Ganjar Pranowo juga mengapresiasi langkah Grab yang memperluas penggunaan motor listrik untuk armadanya. Hal itu diungkapkan, saat menghadiri serah terima kendaraan listrik dari PT Triangle Motorindo kepada Grab di Kawasan Industri BSB Jatibarang Mijen Semarang, Jumat (22/10) sore.

Dalam hal ini Grab memesan 6.000 unit motor listrik untuk armada yang akan beroperasi di seluruh Indonesia. Adapun jenisnya berupa sepeda motor roda 2 berkapasitas 2 orang (pengemudi dan penumpang). Seluruh kendaraan listrik ini akan digunakan oleh mitra pengemudi GrabBike dan mitra pengantaran Grab seluruh Indonesia. Country Managing Director Grab Indonesia, Neneng Goenadi mengungkapkan terobosan menggunakan sepeda motor listrik ini merupakan inisiatif Grab dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup.

"Dengan #LangKah-Hijau, kami memiliki tujuan untuk mengurangi emisi karbon di udara Indonesia, ini pun sejalan dengan target pemerintah untuk menghadirkan 2 juta unit EV (Electric Vehicle) pada 2025," ungkap Neneng. Neneng menambahkan Grab bangga bisa membantu pemerintah menggalakkan gerakan nasional #BanggaNuanan Indonesia dengan berkolaborasi bersama Produsen Motor Listrik di Semarang. Langkah yang dilakukan Grab dipastikan akan memberikan sumbangsih bagi pengurangan jejak karbon yang bisa berdampak bagi lingkungan. "Kami menyiapkan 6.020 unit kendaraan listrik yang akan didistribusikan pada akhir tahun 2021 di seluruh Indonesia. Dengan penambahannya ini maka total armada kami di seluruh Indonesia mencapai 12.000 unit dan menjadi terbesar di seluruh Indonesia," ungkap Neneng.

Direktur Viar Motor Indonesia, Yucuaneto Susetyo menjelaskan, mengacu Peraturan Presiden No 55 Tahun 2019, mengenai program percepatan kendaraan listrik, pihaknya berkomitmen mendukung program tersebut dengan melakukan research and development di Indonesia. **(Cha)-d**



KR-Chandra AN

Ganjar Pranowo (kanan) didampingi Neneng, menyaksikan pelepasan armada Grab Motor Listrik di Kawasan Industri BSB Mijen Semarang.

Curah Hujan di Jateng Meningkat 40 Persen

SEMARANG (KR) - Provinsi Jateng termasuk wilayah di Indonesia yang terdampak fenomena La Nina. Setidaknya hingga mendatang Desember curah hujan di Jateng akan meningkat hingga 40 persen. Demikian dikatakan Kepala BMKG Indonesia, Dwikorita Karnawati saat menemui Gubernur Jateng Ganjar Pranowo di rumah dinas, Jumat (22/10) malam. Dwikorita menjelaskan, curah hujan di Jateng akan terus meningkat hingga Desember.

Menurut Dwikorita, dampak dari adanya La Nina, potensi peningkatan curah hujan di provinsi ini akan meningkat sampai lebih dari 40 persen. Mulai Oktober pe-

ningkatan curah hujan terjadi di wilayah bagian selatan seperti di Cilacap, Banyumas dan sekitarnya. Kondisi tersebut akan terus meningkat dan puncaknya pada Bulan Desember.

Dalam pertemuannya dengan Ganjar Pranowo, Dwikorita mengapresiasi langkah-langkah persiapan yang telah dirancang oleh Pemprov Jateng. Jateng sudah ada planning-planning tinggal aksinya. "Tetapi yang penting peringatan dini terus kami sampaikan. Jadi kami setiap hari memberikan peringatan dini atau perkembangan cuaca, prakiraan cuaca," tutur Dwikorita.

Ganjar Pranowo mengatakan, memberikan apresiasi

setinggi-tingginya kepada BMKG yang konsisten memberikan laporan terkait perkembangan dan perkiraan cuaca. Beberapa waktu lalu Banjarnegara dan Purbalingga sudah terjadi longsor. Bencana tersebut akan semakin banyak terjadi di Jateng. Informasi dari BMKG harus disampaikan kepada masyarakat hingga tingkat desa agar masyarakat benar-benar siaga dan waspada. Tugas pertama adalah ayo baca info BMKG setiap hari, sebar, setelah itu latihan. Kalau masyarakat tau informasi dengan data sainsnya BMKG, harapannya bisa menggunakan hal-hal yang sifatnya tradisional untuk mengantisipasi bencana.

"Hal-hal tradisional seperti ilmu titen atau peka terhadap tanda alam. Misalnya jika hujan deras dan durasinya lama maka harus segera bergerak untuk mengungsi. Niteni

kalaupun sudah deres segera pergi karena ada potensi longsor. Atau kalau sudah terjadi lakukan titen atau kentongan," tutur Ganjar Pranowo.

(Bdi)-d



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat menerima Kepala BMKG Pusat Dwikorita Karnawati dalam rangka paparan potensi La Nina yang akan terjadi di Jateng.

POLISI ANTISIPASI PANIC BUYING SOLAR

Batas Maksimal Pembelian Rp 150.000

KARANGANYAR (KR) - Aparat Polres Karanganyar melakukan pengecekan penjualan solar di sejumlah SP-BU guna mengantisipasi agar kelangkaan tidak semakin parah. Aparat bertugas memastikan batasan maksimal penjualan solar tidak dilanggar serta memetakan area kelangkaan.

Kepala Unit (Kanit) Turjawali Satlantas Polres Karanganyar Ipa Marindra Prasetya mengatakan sejauh ini solar tersedia cukup di SP-BU yang dipantainya. Ia mengecek tiga SPBU wilayah perkotaan sampai perbatasan pada Jumat (22/10) malam. "Kami menanyakan dan melihat langsung penjualan solar. Rata-rata masih tersedia. Hanya perlu koordinasi lebih intens untuk

distribusi. Antrean pembelian normal saja. Namun kami menekankan pada batas maksimal sekali transaksi Rp 150.000," katanya, Sabtu (23/10).

Meskipun stok solar di Karanganyar aman, lebih lanjut diungkapkan Marindra dari informasi yang ia peroleh, kebijakan pembatasan tersebut dilakukan oleh masing-masing pengelola SPBU.

Patroli itu juga untuk mendapatkan informasi dimana saja kelangkaan terjadi. Aparat menggali informasinya dari pengemudi angkutan barang maupun orang yang kebetulan mengisi solar di SPBU. Informasinya solar langka di beberapa daerah. Kita perlu tahu untuk memetakannya. Juga mengantisipasi serbuan dari daerah itu untuk mengisi solar di Karanganyar," katanya.

Di sisi lain, sejumlah agen bus antar kota antar provinsi (AKAP) mengeluhkan kondisi kelangkaan solar dalam sepekan terakhir. Adanya pembatasan pembelian maksimal Rp 150.000 di setiap SPBU membuat bus-bus AKAP kelabakan. Dam-

paknya, pengemudi AKAP kebingungan dan terpaksa harus sering singgah ke SPBU demi bisa mendapat BBM yang cukup. Hal itu akhirnya berimbas pada molornya waktu sehingga bus banyak yang mengalami keterlambatan baik kedatangan maupun keberangkatan.

"Untuk bus SAN biasanya jam 12.00 WIB sudah datang. Ini beberapa hari datangnya jam 14.00 WIB. Karena ada pembatasan pembelian solar di semua SPBU. Hanya boleh beli Rp 150.000. Akibatnya ya tiap SPBU harus berhenti untuk ngisi, kalau nggak gitu nggak bisa jalan. Ini sopir-sopir AKAP dan luar Jawa sudah menjerit," ujar salah satu agen Bus SAN. **(Lim)-d**

Tim 'Ngepit' Polines Juara Kompetisi Sepeda Listrik

SEMARANG (KR) - PLN Puslitbang Jakarta menggelar kegiatan Innovation and Competition in Electricity (ICE) 2021 untuk ajang kreasi mahasiswa se-Indonesia di bidang kendaraan listrik. Pengumuman para juara disampaikan Jumat (22/10). Kegiatan kategori kendaraan listrik tersebut dikemas dalam 5 sub kategori (Motor listrik, Peralatan listrik, Roda Tiga, Sepeda Listrik, dan Mobil Listrik) dengan total peserta 412 tim mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi (PT) yang ada di Indonesia.

Tim 'Ngepit' Politeknik Negeri Semarang (Polines) berhasil meraih Juara III untuk sub kategori sepeda listrik. Tim terdiri dari 3 mahasiswa jurusan Teknik Mesin (Akhat Dwi Mulyo, Imas Alifah, dan Muhammad Maulana Ulil Amri) dan 2 mahasiswa jurusan Teknik Elektro (Rozzaaq Sutan Tiennedy dan Ayu Novita Anggraeni) didampingi dosen pembimbing Ahmad Hamim Su'udy

SPd MT (Jurusan Teknik Mesin Polines).

Direktur Polines Prof Dr Totok Prasetyo BEng (Hons) MT IPU ACPE menyampaikan apresiasi tinggi pada prestasi Tim Ngepit yang berhasil meraih Juara III kategori prototipe sepeda listrik. Direktur berharap prestasi tersebut semakin meningkat di tahun-tahun mendatang serta bisa menjadi pemacu mahasiswa Polines lainnya untuk senantiasa berkreasi, berinovasi, dan berprestasi.

Ahmad Hamim Su'udy kepada pers di kampus setempat, Sabtu (23/10) menyampaikan seleksi dilakukan secara ketat Mei hingga Oktober 2021. Seleksi pertama dilakukan pada bulan Mei mengikuti kegiatan tersebut dipilih 75 tim terbaik dengan setiap sub kategori diwakili 15 tim terbaik. Selanjutnya tahapan seleksi kedua diperpendekkan kembali untuk mendapatkan 25 tim terbaik yang diwakili 5 tim terbaik setiap sub kategori. **(Sgi)-d**



KR-Istimewa

Tim Ngepit saat menerima penghargaan juara III kategori sepeda listrik.

BKKBN DAN KOMISI IX DPR RI

Gandeng Stakeholder Tangani Stunting

KENDAL (KR) - Stunting atau masalah tumbuh kembang anak merupakan masalah serius yang harus dicegah dan ditangani berbagai pihak. Berbagai upaya dilakukan agar Stunting bisa dicegah lebih dini. Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI ikut berupaya mencegah dengan melakukan sosialisasi pencegahan stunting. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Nusyafaa Desa Sudipayung Kecamatan Ngapal Kabupaten Kendal, Jumat (22/10) sore.

Sosialisasi mengangkat tema 'Penguatan Peran Serta Mitra Kerja dan Stakeholder dalam Implementasi Kegiatan Prioritas Pembangunan Keluarga Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting'. Peserta sosialisasi adalah warga masyarakat setempat dan remaja genre (generasi berencana). Ketua Komisi IX DPR RI Dr Hj

Nihayatul Wafiroh MA, menjelaskan bahwa tugas dan fungsi dari Komisi IX DPR RI adalah bermitra dengan beberapa pihak, antara lain Kementerian Kesehatan, Kementerian Ketenagakerjaan, BPJS, BPOM dan BKKBN RI.

Dalam upaya bermitra dengan BKKBN RI Nihayatul menjelaskan tentang Stunting. Pihaknya mengajak para peserta untuk tidak melahirkan bayi Stunting. Dikatakannya bahwa bayi-bayi yang dilahirkan adalah aset besar bangsa yang wajib diperhatikan perkembangannya sejak dari dalam kandungan. Peserta dan seluruh ibu-ibu di tanah air adalah menghindari 4T melahirkan (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu dekat/rapat, Terlalu sering).

"Pendidikan usia perkawinan sangat penting agar terhindar dari berbagai risiko atau dampak yang disebabkan oleh pernikahan terlalu dini. Usia reproduksi

yang harus dipersiapkan secara matang dan terencana dengan baik, agar terhindar dari dampak-dampak yang merugikan, seperti dampak psikologis, kondisi kesehatan, bayi yang tidak sehat, dan sebagainya," ujar Nihayatul.

Direktur Pemberdayaan Ekonomi Keluarga BKKBN RI Ahmad Taufik SKom MAP menjelaskan siklus kehidupan mulai dari konsepsi sampai lansia, yang diintervensi oleh BKKBN adalah Program Tribina dan PIK-R, di usia remaja 10 - 24 tahun. "Tujuan program adalah untuk pendewasaan usia perkawinan dan mencegah pernikahan usia dini, mencegah pergaulan bebas (free sex) dan 1000 hari pertama kehidupan. Kualitas yang baik harus dipersiapkan 75 hari sebelum terjadinya pembuahan sampai dengan anak berusia 2 tahun," Ujar Taufik.

Sementara itu Indar Suci Mulyani, S.Pd hadir mewakili Kepala Dinas Pengen-

dalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP2PA) Kabupaten Kendal bahwa di Indonesia masih banyak anak yang lahir dengan tinggi kurang dari standar termasuk di Kabupaten Kendal. Saat ini kata Indar ada 22,6 persen bayi yang lahir panjangnya kurang dari 48 sentimeter.

Hadir dalam sosialisasi,

(Ung)-d



KR-Unggul Priambodo

Nihayatul Wakil Ketua Komisi IX DPR RI saat memberikan sosialisasi soal Stunting.